



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6377-6390

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor
Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022

Yeni Try Milani Br Purba^{1✉}, Rimbun C.D Sidabutar², Mangasa Sinurat³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen
Medan, Indonesia

Email : yeni.purba@student.uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik itu secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Jumlah semua populasi adalah 28 perusahaan. Dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, maka jumlah sampel adalah sebanyak 21 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS Versi 26. Dalam metode ini, penulis menggunakan beberapa uji antara lain, Uji Asumsi Klasik, dan untuk membuktikan hipotesis maka diuji dengan menggunakan Uji T (Parsial), Uji F (Simultan), dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa hanya variabel Arus Kas Operasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Sedangkan secara simultan bahwa Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Laba Bersih. Selain itu kemampuan menjelaskan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 9,5%.

Kata Kunci: *Arus Kas, Laba Bersih*

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, and Funding Cash Flow on Net Profit in Palm Oil Plantation Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. This study used a quantitative descriptive approach. The data used in this study is data registered on the IDX for the 2019-2022 period. The number of all inhabitants is 28 enterprises. By using the Purposive Sampling technique, the number of samples is as many as 21 companies. The data analysis method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis Method using SPSS Version 26. In this method, the author uses several tests, among others, the Classical Assumption Test, and to prove the hypothesis, it is tested using the T Test (Partial), F Test (Simultaneous), and Determination Coefficient Test. The results of data analysis and division show that only the Operating Cash Flow variable has a positive and significant effect on Net Profit. While other variables, namely Investment Cash Flow and Funding Cash Flow, have a positive and insignificant effect on Net Profit. Meanwhile, simultaneously that Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, and Funding Cash Flow have a positive but not significant effect on Net Income. In addition, the ability to explain the three independent variables against the dependent variable is only 9.5%.

Keyword: *Cash Flow, Net Profit*

PENDAHULUAN

Crude Palm Oil (CPO) merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar Indonesia. Berdasarkan data dari <http://tradingeconomics.com>, meskipun secara satuan berat (ton) jumlah ekspor minyak kelapa sawit Indonesia mengalami penurunan, namun secara nilai (US \$) mengalami kecenderungan naik sejak 2019 – 2021 (R. E. Sari, 2018). Hal ini merupakan keuntungan bagi perusahaan yang memproduksi minyak kelapa sawit/CPO.



Gambar 1. Grafik Pergerakan Harga CPO Perusahaan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di BEI periode 2018-2022

Grafik di atas menampilkan pergerakan harga CPO MYR/T (Ringgit Malaysia per Ton). Secara umum, harga CPO bergerak naik sampai puncaknya di bulan Maret dan Mei 2022. Bila mengacu pada harga CPO di atas, hal ini tentu merupakan angin segar bagi sektor kelapa sawit (Pujiati & Shelinawati, 2022). Terbukti bahwa pada tahun 2022, Arus kas emiten PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN) dan PT Triputra Agro Tbk (TAPG) mengalami peningkatan

yang tidak signifikan sedangkan Laba PT Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN) naik 433% YoY dan PT Triputra Agro Tbk (TAPG) naik 158% berbeda hal dengan arus kas emiten PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) mengalami penurunan namun laba PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) naik 63% (Darmayanti, 2018).

Namun tidak dengan beberapa emiten lain yang justru mengalami kinerja yang kurang memuaskan, Arus kas emiten PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) mengalami penurunan dengan kinerja yang kurang memuaskan. Sedangkan arus kas emiten PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) dan PT Perusahaan Perkebunan (PP) London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) mengalami peningkatan yang sangat baik meskipun kinerja emiten kurang memuaskan di tahun 2022 (Naten, 2021). Seperti laba PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) turun 13,31%, PT Perusahaan Perkebunan (PP) London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) tumbuh 4,43%, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA) tumbuh 3,2%, PT Cisadane Sawit Raya Tbk. (CSRA) tumbuh 8,3%.

Arus kas dari aktivitas investasi penting karena menunjukkan bagaimana perusahaan mengalokasikan kas untuk jangka panjang. Misalnya, perusahaan dapat berinvestasi dalam aset tetap seperti properti, pabrik, dan peralatan untuk menumbuhkan bisnis (Firda, 2020). Meskipun ini menandakan arus kas negatif dari aktivitas investasi dalam jangka pendek, ini dapat membantu perusahaan menghasilkan arus kas dalam jangka panjang. Perusahaan juga dapat memilih untuk menginvestasikan uang tunai dalam sekuritas jangka pendek untuk membantu meningkatkan laba. Oleh karena itu, arus kas dari aktivitas investasi akan berdampak pada laba perusahaan (Runturambi, 2018).

Arus kas pendanaan juga bisa diartikan sebagai laporan keuangan mengenai arus kas yang menunjukkan cash flow bersih yang dipakai perusahaan untuk mendanai aktivitas bisnisnya. Aktivitas pembiayaan tersebut meliputi transaksi utang, dividen, dan ekuitas. Angka positif dari arus kas aktivitas pendanaan mengartikan bahwa semakin besar kas yang masuk ke perusahaan dibandingkan yang keluar. Hal tersebut juga mengindikasikan tentang adanya peningkatan terhadap aset perusahaan (Hermelinda et al., 2021). Melalui laporan tersebut, investor mampu mengetahui kekuatan keuangan sebuah perusahaan serta seberapa prima struktur modal yang dikelolanya. Dengan adanya peningkatan aset perusahaan akibat dari aktivitas pendanaan maka akan berdampak pada laba perusahaan.

Menurut Stice, Skousen (2021) Laba Bersih adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Menurut Budi Rahardjo (2009) Laba Bersih merupakan keuntungan tersedia untuk pemegang saham atau dengan kata lain mencerminkan pertambahan kekayaan bagi pemegang saham. Suatu perusahaan dapat mengambil keputusan untuk penggunaan laba bersih yaitu didistribusikan kepada pemegang saham melalui deviden atau kembali

digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dengan kata lain menjadi laba ditahan. Laba bersih digunakan sebagai indikator, untuk menentukan strategi bisnis dalam jangka panjang (Silalahi & Sembiring, 2020).

Terdapat perbedaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian (Pantjaningsih, 2022) peneliti hanya meneliti pengaruh arus kas operasi terhadap laba bersih sedangkan peneliti saat ini meneliti pengaruh arus kas operasi, investasi dan pendanaan terhadap laba bersih. Alasan penulis menambah variabel tersebut karena penulis ingin mengetahui bagaimana arus kas investasi dan pendanaan juga berpengaruh terhadap laba bersih baik (Permatasari et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

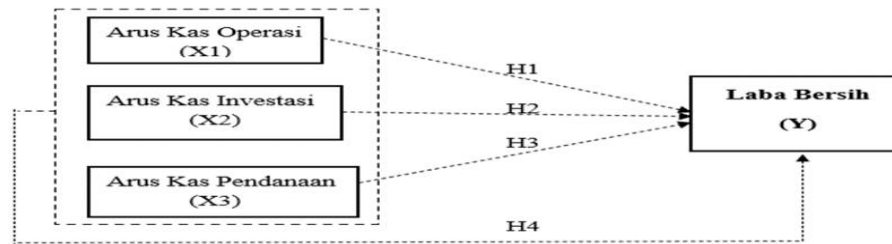
Arus kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memiliki arti penting dalam penilaian harga saham perusahaan. Arus kas berisi aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan selama periode tertentu (Ridha, 2019). Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa mendatang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya (Maindoka, 2019).

Menurut PSAK Nomor 2 (Astuti, 2021) Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Menurut Kieso, Waygandt, dan Warfield (2011: 213) penerimaan kas dan pengeluaran kas selama satu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas yang berbeda, yaitu: Aktivitas operasi (operating activities), Aktivitas investasi (investing activities) dan Aktivitas pendanaan (financing activities) (Sianturi & Wibowo, 2022).

Arus kas operasi merupakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan (Pujiati & Shelinawati, 2022). Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar (Carolina et al., 2021).

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan

kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2022. Dengan mengamati dan menganalisis objek penelitian yang dimana terdiri dari variabel-variabel independen yaitu Arus Kas Aktivitas Operasi (X1), Arus Kas Aktivitas Investasi (X2), dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan (X3), sedangkan variabel dependennya adalah Laba Bersih (Y) (Ceteri et al., 2019).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (JALIL & SYAHRENI, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data perusahaan yang diperoleh disitus www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan/ kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel di atas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 21 Perusahaan (Mondayri et al., 2021). Dengan menggunakan metode penggabungan data selama 4 tahun, maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 84 sampel.

Tabel 1. Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit	28
Perusahaan yang tidak Memenuhi kriteria sampel	(7)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	21

Metode Analisis Data

Model regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Adapun tahap analisis yang digunakan adalah sebagai berikut : Pengujian Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikoleniaritas, heteroskedastisitas dan Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis (Uji T dan Koefisien Determinasi dan Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Berikut tabel Menyajikan data statistik deskriptif yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics (dalam Rupiah)					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas Operasi	84	-759285000000	4895119000000	316433977660.46	104637202024.717
Arus Kas Investasi	84	-3126875000000	282268000000	-25454981662.86	589260659789.146
Arus Kas Pendanaan	84	-2942290000000	349064000000	-170841525555.38	932481406213.516
Laba Bersih	84	-433214000000	5504956000000	368608271016.37	1108267077696.753
Valid N (listwise)	84				

Variabel Dependen yaitu Laba Bersih memiliki nilai Minimum sebesar -433214000000 sedangkan Maximum nya adalah sebesar 5504956000000. Hal ini berarti perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum mempunyai laba bersih yang rendah, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai maksimum menandakan bahwa laba bersihnya tinggi. Kemudian pada Mean nya adalah sebesar 368608271016,37 serta standar deviasinya adalah sebesar 1108267077696,753, yang artinya bahwa nilai mean lebih besar daripada standar deviasi. Hal tersebut menandakan bahwa rata-rata laba bersih di perusahaan sampel mengindikasikan hasil yang cukup baik.

Variabel Arus Kas Investasi memiliki nilai Minimum sebesar -3126875000000 sedangkan Maksimum nya sebesar 282268000000 dan Mean nya adalah sebesar - 525454981662,86 artinya adalah tingkat kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara

kas sebesar -525454981662,86. Serta standar deviasinya adalah sebesar 589260659789,146 lebih besar dari mean yang menandakan bahwa rata-rata arus kas investas di perusahaan sampel mengindikasikan hasil yang kurang baik.

Variabel Arus Kas Pendanaan memiliki nilai Minimum sebesar -3126875000000 sedangkan Maksimum nya sebesar 4349064000000 dan Mean nya adalah sebesar -170841525555,38 artinya tingkat kemampuan perusahaan sampel pada aktivitas pembiayaan sebesar -170841525555,38.

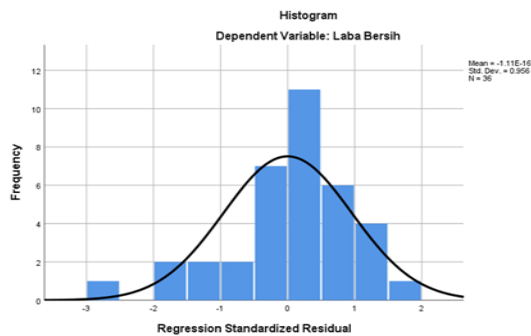
Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan One Sample Kormogorov-Smirnov Test. Apabila dengan melihat tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka H0 diterima berarti data residual terdistribusi normal. Sedangkan jika tingkat signifikan dibawah 5% berarti dapat dikatakan bahwa suatu variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

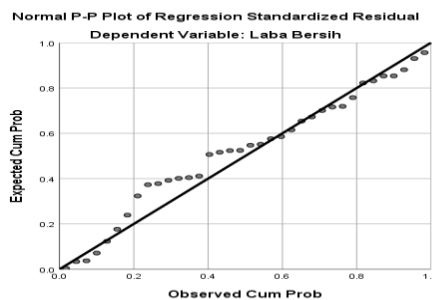
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
	36
Normal	-.0000093
Parameters	Standard Deviation 10870101558.78940000
a,b	
Most	absolute .145
Extreme	positive .053
Differences	negative -.145
Test Statistic	.145
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053

Dari hasil pengamatan uji normalitas di atas, dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,053 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05 atau secara sederhana bahwa $0,053 > 0,05$. Sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas – Histogram

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa garis kurva berbentuk simetris, tidak condong ke kiri ataupun condong ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.



Gambar 3. Uji Normalitas – Probability Plot

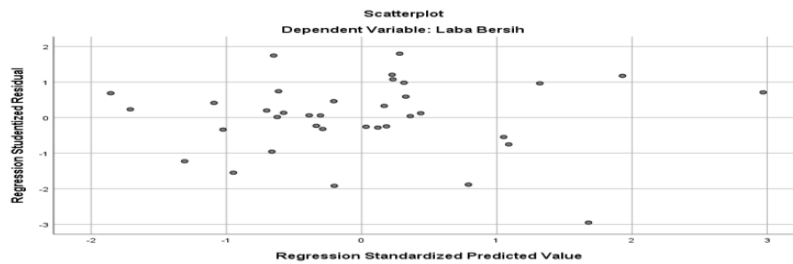
Berdasarkan grafik probability plot pada gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti atau mendekati arah garis diagonal ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel independent pada model regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance $> 0,10$ atau jika VIF < 10 . Berdasarkan uji menunjukkan nilai tolerance semua variabel independent dalam penelitian ini lebih besar dari 10% atau 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factors) kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram scatterplot.



Gambar 4. Grafik Scatterplot

Uji Autokorelasi

Dari hasil peneliiian ini, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2 Tailed) sebesar 0,866 adalah lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, atau dengan kata lain $0,866 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi pada data penelitian ini adalah tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Analisis data akan dilakukan dengan analisis regresi berganda yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan variabel atau lebih terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 19567057282.201 + 0,348X_1 - 0,245X_2 + 0,176X_3 + e$$

Uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) besarnya koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,350 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen didalam penelitian ini adalah sebesar 0,095 atau 9,5% dan selebihnya 90,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Tabel 4. Uji T (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19567057282.201	28960377262.571		.676	.504
	Arus Kas Operasi	.348	.160	.671	2.176	.037
	Arus Kas Investasi	.245	.136	.461	1.799	.081

Arus Kas	.176	.188	.254	.935	.357
Pendanaan					

Berdasarkan tabel t-test diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel Arus Kas Operasi yang berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.993E+22	3	2.998E+22	2.230	.104 ^b
	Residual	4.302E+23	32	1.344E+22		
	Total	5.202E+23	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi

Berdasarkan Tabel hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian Fhitung dan Ftabel (Rahmawati, 2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap laba bersih diperoleh Fhitung sebesar 2,230 dengan Ftabel sebesar 3,29 sehingga Fhitung lebih kecil daripada Ftabel ($2,230 < 3,29$) dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,10 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih (Pabunna et al., 2021).

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Hubungan Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,176. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($2,176 > 1.68830$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi : 0,037 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau ($0,037 < 0,05$). Dan nilai koefisien regresi tersebut 0,348, artinya Arus Kas Operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Laba Bersih

Hubungan Arus Kas Investasi terhadap Laba Bersih berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,799. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung $>$ t-tabel ($1,799 > 1.68830$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan tingkat signifikansi : 0,081 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau ($0,081 > 0,05$) (S. P. Sari et al., 2022). Dan nilai koefisien regresi tersebut 0,245, artinya Arus Kas Investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih.

Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Laba Bersih

Hubungan Arus Kas Pendanaan terhadap Laba Bersih berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,935. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,935 < 1.68830$), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak dengan tingkat signifikansi : 0,357 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau ($0,357 > 0,05$) (Adiwibowo, 2018). Dan nilai koefisien regresi tersebut 0,176, artinya Arus Kas Pendanaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Laba Bersih.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Laba Bersih pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 21 perusahaan selama periode 2019-2022. Sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak 21×4 (tahun) = 84 data. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara Arus Kas Operasi terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang ditunjukkan pada $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,176 > 1.68830$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi : 0,037 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau ($0,037 < 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan Arus Kas Operasi terhadap laba bersih.
2. Ada pengaruh antara Arus Kas Investasi terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang ditunjukkan pada $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,799 > 1.68830$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan tingkat signifikansi : 0,081 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau ($0,081 > 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh tidak signifikan Arus Kas Investasi namun tidak signifikan terhadap bersih.
3. Ada pengaruh antara Arus Kas Pendanaan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang ditunjukkan pada $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,935 < 1.68830$), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak dengan tingkat signifikansi : 0,357 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau ($0,357 > 0,05$). Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh tidak signifikan Arus Kas Operasi terhadap laba bersih.
4. Nilai Fhitung sebesar 2,230 dengan tingkat signifikan sebesar 0,10, sedangkan Ftabel diketahui sebesar 3,29. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung <

Ftabel ($2,230 < 3,29$) sehingga H0 diterima dan H4 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh manajemen laba, ukuran perusahaan dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.
- Astuti, G. B. (2021). Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Peningkatkan Pengendalian Intern Pada Yayasan Pendidikan ABC. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Teknologi Terapan (RITEKTRA)*, E4–E4.
- Carolina, M. T., Pramiudi, U., & Wahyuni, I. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>
- Ceteri, F., Arafat, Y., & Nurmala, N. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. PLN (Persero) U1WS2JB Area Palembang ULP Ampera. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v2i1.4894>
- Darmayanti, N. (2018). Pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas dan size perusahaan terhadap return saham (Study kasus perusahaan LQ-45 Di BEI tahun 2013-2017). *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(2), 139–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/j-macc.v1i2.1185>
- Firda, S. (2020). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2015-2019*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2702>
- Hermelinda, T., Niarti, U., & Natalia, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. LANCAR ABADI SEKAWAN CURUP. *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*, 19(2), 49–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.58222/js.v19i2.107>
- JALIL, M., & SYAHRENI, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1355>
- Maindoka, M. (2019). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN GEREJA TERHADAP SISTEM*

PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS GEREJA (STUDI KASUS DI GMIM SAPTAMARGA SOLAFIDE PERKAMIL). Politeknik Negeri Manado.

- Mondayri, S., Basyir, M. F., & Firmansyah, A. (2021). Return saham dari sudut pandang kinerja operasi perusahaan dan ukuran perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 271–283. <https://doi.org/https://doi.org/10.51211/joia.v5i2.1443>
- Naten, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Organisasi Non Profit. *JURNAL SAINS, SOSIAL DAN HUMANIORA (JSSH)*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.52046/jssh.v1i1.727>
- Pabunna, A. N., Karamoy, H., & Afandi, D. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32152>
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2022). Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. POU Yuen Indonesia. *OPTIMA*, 5(2), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/optima.v5i2.3238>
- Pujiati, H., & Shelinawati, E. (2022). PENGARUH ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN, PENERIMAAN KAS, DAN PENGELUARAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL. *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.170>
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2), 109–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.29080/jai.v5i02.216>
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(2), 184–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jia.v4i2.21404>
- Runturambi, V. R. (2018). *DESAIN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KAS GEREJA (STUDI KASUS GEREJA PANTEKOSTA DI INDONESIA JEMAAT EL-ROI MOLOMPAR)*. Politeknik Negeri Manado. <http://repository.polimdo.ac.id/id/eprint/1795>
- Sari, R. E. (2018). *Proses pengauditan atas penerimaan kas, pengeluaran kas, dan pengendalian internal kas pada gereja X*. Faculty of Business. <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/16494>
- Sari, S. P., Kusno, H. S., & Ramli, R. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(3), 257–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.257-270>

- Sianturi, H., & Wibowo, A. A. B. S. (2022). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH, UKURAN PERUSAHAAN DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 47–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852>
- Talampo, H. P., & Setiawan, D. E. (2021). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. *RESEARCH FAIR UNISRI*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v5i1.4558>